

PERAN SERIKAT PEKERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA ASPEK PENGUPAHAN, TUNJANGAN, SISTEM KEAMANAN KERJA, IJIN KERJA, DAN REKRUTMEN SEBAGAI UPAYA PERLINDUNGAN BURUH DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF PENERAPAN UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN

Oleh:

Nama Mahasiswa (Muh. Nasih),
Nama Dosen Pembimbing (Sriyono)
Progam Studi Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari, 2023

Pendahuluan

01

Data (Kemanaker) per tahun 2014

Terdapat 6 konfederasi, 100 federasi dan 6.808 serikat pekerja tingkat perusahaan di Indonesia. Jumlah itu meliputi 1.678.364 orang anggota serikat pekerja (SP)

02

Gap Kondisi

Praktek dilapangan masih jauh dari yang diharapkan dimana terkadang masih banyak ditemui perusahaan-perusahaan nakal, sedangkan anggota sudah membayar iuran kewajibannya

03

Kasus HI

Banyaknya kasus di PHI ini menunjukkan bahwa aturan Undang-Undang yang sudah dibuat masih banyak yang dilanggar sehingga timbul perselisihan

04

Peran Serikat

Serikat pekerja memiliki posisi yang ideal dalam memastikan aturan-aturan yang dibuat oleh perusahaan agar tidak menyalahi aturan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

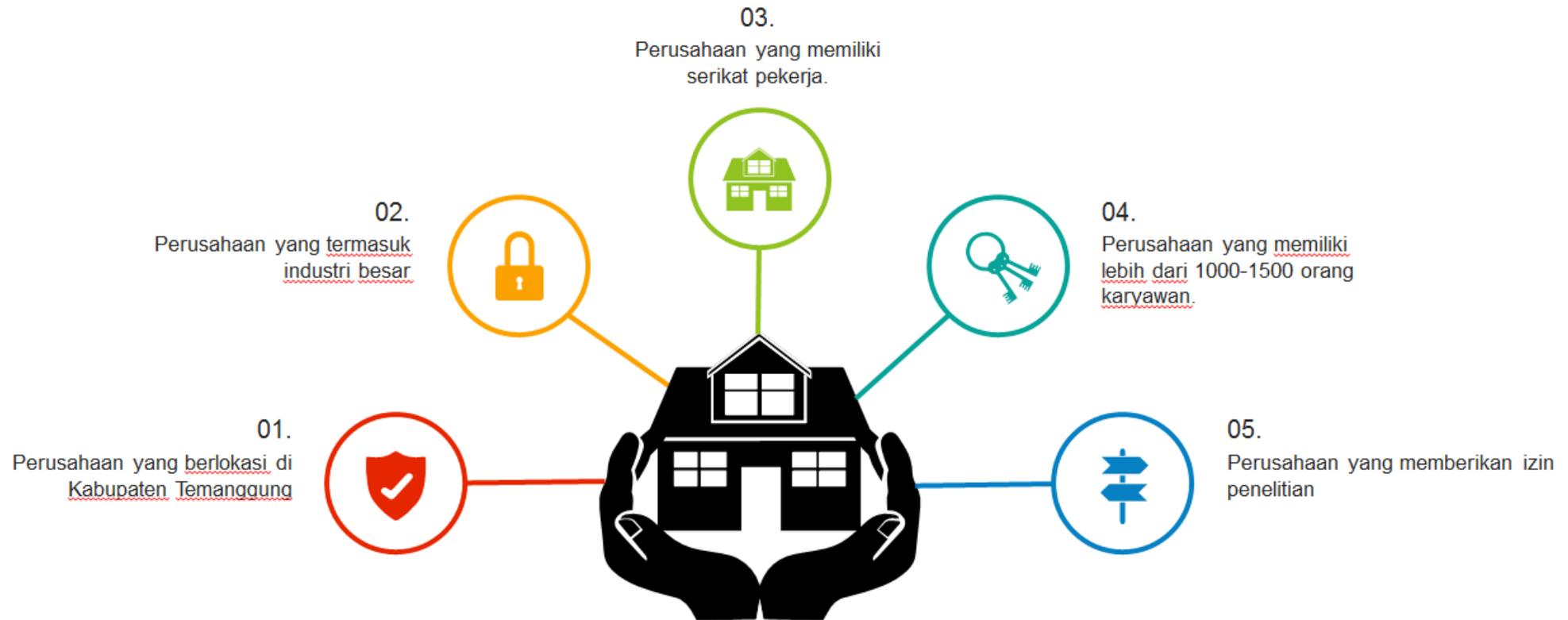


Rumusan Masalah Penelitian

- A. Apakah dengan adanya serikat pekerja berpengaruh dalam penerapan aturan Undang-Undang Ketenagakerjaan di perusahaan pada aspek pengaruh pengupahan, tunjangan, sistem keamanan kerja, ijin kerja, dan rekrutmen sebagai upaya perlindungan buruh di Indonesia?
- A. Apakah ada perbedaan peran serikat pekerja yang signifikan pada masing-masing aspek tersebut (pengaruh pengupahan, tunjangan, sistem keamanan kerja, ijin kerja, dan rekrutmen)?

Metode

Non Probability Sampling Dengan Teknik Purposive Sampling



Metode

Sampel Penelitian



Sampel Perusahaan	Jumlah Sampel Karyawan
PT <u>Tanjung Kreasi Parquet Industry</u>	113 orang

Total Karyawan sebanyak 1.134 Orang

PT Tanjung Kreasi Parquet Industry adalah produsen lantai kayu yang didirikan pada tahun 1994 di Indonesia dan merupakan anggota dari grup DSN, sebuah perusahaan publik yang terdaftar pada tahun 2013. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam produksi lantai kayu rekayasa yang telah terkenal dengan merek Parket TEKA. Pabrik tersebut berlokasi di Temanggung Jawa Tengah, di atas lahan seluas 17 hektar. Perusahaan ini diakui sebagai produsen lantai rekayasa inovatif dengan berbagai macam produk yang dipasarkan secara global. Produk TEKA telah didistribusikan ke lebih dari 40 negara di Eropa, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Jepang, Korea Selatan, Cina, dan Asia Tenggara termasuk pasar domestik.

Metode

TEKNIK PENGUMPULAN & ANALISA DATA



Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan anket (kuesioner) dan Setiap poin jawaban pada kuesioner ditentukan skornya menggunakan skala likert



Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis SEM-PLS. (Structural Equation Modeling-Partial Least Square). Tujuan PLS-SEM adalah untuk mengembangkan teori atau membangun teori (orientasi prediksi)

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- (1) Aspek Pengupahan, serikat pekerja berpengaruh positif dan signifikan dalam moderasi terhadap ketentuan pengupahan dalam upaya perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan,
- (2) aspek Tunjangan, serikat pekerja berpengaruh positif dan signifikan dalam mederasi terhadap ketentuan tunjangan dalam upaya perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan,
- (3) aspek Sistem keamanan kerja, serikat pekerja berpengaruh positif dan signifikan dalam moderasi terhadap ketentuan sistem keamanan kerja dalam upaya perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan dengan dimoderasi oleh serikat pekerja,
- (4) aspek Ijin kerja, serikat pekerja berpengaruh positif dan signifikan dalam moderasi terhadap ketentuan izin kerja dalam upaya perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan,
- (5) aspek Rekrutmen, serikat pekerja berpengaruh positif dan signifikan dalam moderasi terhadap ketentuan rekrutmen dalam upaya perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan.

Pembahasan

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hasil Uji	Status
H1	Serikat pekerja memiliki peran yang positif dan signifikan dalam memoderasi pengupahan terhadap perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan	Diterima
H2	Serikat pekerja memiliki peran yang positif dan signifikan dalam memoderasi tunjangan terhadap perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan	Diterima
H3	Serikat pekerja memiliki peran yang positif dan signifikan dalam memoderasi sistem keamanan kerja terhadap perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan	Diterima
H4	Serikat pekerja memiliki peran yang positif dan signifikan dalam memoderasi ijin kerja terhadap perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan	Diterima
H5	Serikat pekerja memiliki peran yang positif dan signifikan dalam memoderasi rekrutmen terhadap perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan	Diterima

Jenis Moderasi

Hasil Uji	Keterangan	Jenis Moderasi	Berpengaruh dan signifikan	sistem keamanan kerja terhadap perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan	variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen
: erpengaruh an gnifikan IE 1 :	Serikat pekerja memiliki peran yang positif dan signifikan dalam memoderasi pengupahan terhadap perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan	Moderasi Semu (Quasi Moderator), merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen	Z : Berpengaruh dan signifikan ME 4 :	Serikat pekerja memiliki peran yang positif dan signifikan dalam memoderasi ijin kerja terhadap perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan	Moderasi Semu (Quasi Moderator), merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen
: erpengaruh an gnifikan IE 2 :	Serikat pekerja memiliki peran yang positif dan signifikan dalam memoderasi tunjangan terhadap perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan	Moderasi Semu (Quasi Moderator), merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen	Z : Berpengaruh dan signifikan ME 5 :	Serikat pekerja memiliki peran yang positif dan signifikan dalam memoderasi rekrutmen terhadap perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan UU Ketenagakerjaan	Moderasi Semu (Quasi Moderator), merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan
: erpengaruh an gnifikan IE 3 :	Serikat pekerja memiliki peran yang positif dan signifikan dalam memoderasi	Moderasi Semu (Quasi Moderator), merupakan			

Temuan Penting Penelitian

Hasil positif dari kelima aspek diatas tidak hanya karena faktor serikat pekerja tetapi juga adanya keseriusan pihak perusahaan dalam menjalankan amanah Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Bagi peneliti berikutnya yaitu teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dibatasi untuk satu perusahaan saja sehingga penelitian mendatang disarankan dapat menggunakan sampel secara lebih besar dan luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih bisa digeneralisasi, dan lebih bisa memberikan gambaran yang lebih riil tentang perlindungan buruh di Indonesia dalam perspektif penerapan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Secara teoritis mampu memberikan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Human Resources terutama hubungan industrial sehingga bisa dijadikan bahan pembelajaran
- b. Secara praktis mampu memberikan gambaran kondisi serikat pekerja di Indonesia saat ini sehingga baik pemerintah, perusahaan, dan organisasi serikat pekerja memahami hak dan kewajiban masing-masing dan dapat saling bersinergi.

Referensi

- Aini, S. S., & Arwiyah, M. Y. (2018). Serikat Pekerja dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT INTI (Persero) Bandung. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, vol. 11 No. 2, 73-79.
- Edaran Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor SE.302/MEN/SJ HK/XII/2010 Tahun 2010 dengan pembahasan Pelaksanaan Cuti Bersama di Sektor Swasta
- Ernita, A. (2018). Pengaruh Serikat Pekerja Dan Hubungan Industrial Terhadap Kesejahteraan Karyawan Tetap Pada Pt Bogatama Marinusa (Bomar) Makassar. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Fiorio, L., & West, D. (2019). *The Union Effect: Raising Standards for Workers Across Washington*. Washington: University of Washington.
- Fitriyah. (2019). Hambatan Serikat Pekerja Dalam Penyelesaian Permasalahan Hubungan Industrial. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, Vol. 20 No. 2, 112-126.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Huang, Q., Jiang, F., Lie, E., & Que, T. (2017). The Effect of Labor Unions on CEO Compensation. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 52 No. 2, 553-582.
- Ibrahim, Z. (2016). Eksistensi Serikat Pekerja/Serikat Buruh dalam Upaya Mensejahterakan Pekerja. *Jurnal Media Hukum*, Vol. 23 No. 2.
- Isnu, F. H., Rofiatul, Maulana, Rajagukguk, Akbari, & Wahyuni. (2015). *Membaca Pengadilan Hubungan Industrial di Indonesia : Penelitian Putusan Mahkamah Agung Pada Lingkup Pengadilan Hubungan Industrial 2006-2013*. Jakarta: MaPPI FH UI .
- Keputusan Menakertrans No. Kep.51/Men/IV/2004.
- Madani. (2020). Peran Serikat Pekerja terhadap Perlindungan Hak-Hak Pekerja di PT Mars Indonesia Noling Kabupaten Luwu. Palopo: IAIN Palopo.
- Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
- Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan
- Podungge, I. P. (2020). Eksistensi Peran Serikat Buruh dalam Upaya Memperjuangkan Hak Upah Pekerja (Dalam Penetapan Upah Minimum). *Jurnal Hukum Lex Generalis*, Vol. 1 No. 2.
- Pohler, D., & Luchak, A. (2015). Are Unions Good or Bad for Organizations? The Moderating Role of Management's Response. *British Journal of Industrial Relations*, Vol. 53 No. 3, 423-459.
- Pratama, A. A. (2017). Pengaruh Serikat Pekerja, Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT Alfa Retailindo Bintaro). Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.
- Qori'ah, Musadieg, A., & Prasetya. (2015). Pengaruh Fungsi Serikat Pekerja terhadap Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja (Studi Pada Karyawan Tetap Bagian Produksi PT Berlina Tbk Pandaan). Malang: Universitas Brawijaya.
- Sembiring, L. K. (2016). Peranan Serikat Pekerja dalam Memberikan Perlindungan Hukum Bagi Hak-Hak Pekerja yang Menjadi Anggota Serikat Pekerja PT PLN Semarang (Studi Kasus : PT PLN Pemuda). Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata .
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 14 Tahun 1969 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Buruh
- Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang JAMSOSTEK
- Yuniar, S., & Nugroho, A. (2017). Peranan Serikat Pekerja PT Petrokimia Gresik dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. *Novum : Jurnal Hukum*, Vol. 4 No. 1.

